

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan kasus dapat di simpulkan mengenai kasus sebelum dan sesudah di berikan terapi pada penderita *Subacromial Impingement Syndrome*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam tulisan ini permasalahan yang ada pada penderita *Subacromial Impingement Syndrome (SIS)* yaitu adanya nyeri, keerbatasan lingkup gerak sendi, kelemahan otot, gangguan fungsional pada bahu dikarenakan aktifitas yang berlebihan atau penjepitan pada otot- otot rotator cuff terutama pada bursa.
2. Terapi yang digunakan pada kondisi *Subacromial Impingement Syndrome* untuk mengurangi nyeri yaitu dengan kombinasi intervensi traksi bahu ke arah kaudal dan terapi ultrasound. Pelaksanaan terapi pada kondisi *Subacromial Impingement Syndrome* sebanyak 6 (enam) kali terapi.
3. Hasil dari kasus tersebut di atas mengalami perubahan ke arah perbaikan hingga 40-50% yaitu dengan berkurangnya nyeri.

#### **IV.2 Saran**

Bagi penderita *Subacromial Impingement Syndrome (SIS)* agar pelaksanaan terapi berhasil, sebaiknya di perlukan kerja sama antara pasien dengan fisioterapis, dan didukung dari diri pasien sendiri dengan melaksanakan home program yang sudah diberikan oleh fisioterapi.